

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian dalam satu kota menunjukkan adanya peningkatan taraf hidup dan akan berpengaruh pula terhadap pola hidup. Kaitannya dengan peningkatan pola hidup dalam masyarakat adalah adanya keinginan untuk mendapatkan kebutuhannya.

Pasar sebagai salah satu wadah atau tempat kegiatan jual beli untuk masyarakat mendapatkan prioritas utama ditingkatkan pelayanannya .

Pasar Wage yang berada di Kotatip Purwokerto DATI II Banyumas merupakan salah satu pasar yang mendapatkan prioritas untuk ditingkatkan dalam segi pelayanannya untuk masyarakat. Sebagai pasar induk, Pasar Wage berfungsi pemasok bagi pasar – pasar lingkungan yang ada disekitarnya maupun konsumen yang datang dari masyarakat. Bila ditinjau dari segi penyalurannya, pada Pasar Wage terdapat pedagang grosir dan eceran sedangkan bila ditinjau dari jenis pedagangnya dapat dikelompokkan menjadi pedagang formal dan informal. Pedagang formal adalah pedagang tetap dan mempunyai tempat yang permanen berupa kios atau toko – toko dengan ukuran tertentu. Pedagang informal adalah pedagang yang tidak mempunyai tempat permanen berupa los – los dan termasuk didalamnya Pedagang Kaki Lima.

Maka dalam perencanaanya kembali Pasar Wage nanti harus mampu mengakomodasi kebutuhan ruang bagi kedua jenis pedagang tersebut dengan tetap mempertimbangkan cara penggabungan dan sosialisasi antar kedua jenis pedagang tersebut, selain juga memperhatikan kenyamanan pengguna pasar seperti sirkulasi atau pergerakan pengunjung maupun kendaraan, begitu juga dengan parkir. Selainitu masalah utilitaspun tetap menjadi bagian penting dalam perencanaan Pasar Wage nantinya.